

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun materi ajar. Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif. Menurut Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah bagian sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat menambah semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa maupun lainnya apabila tanpa media akan terasa membosankan dan menjenuhkan. Media pembelajaran menempatkan posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Dalam hal ini, peneliti menerapkan penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran *daring* bahasa arab di MTs Hj. Zubaidah Pulau Kijang. Menurut wina sanjaya (2010: 172) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat dan didengar misalnya rekaman video, slide suara, suara dan sebagainya.

Seperti yang kita ketahui saat ini , dunia pendidikan sedang menerapkan pembelajaran *daring*, dikarenakan dampak penyebaran covid-19. Sehingga dunia pendidikan harus tetap melakukan prosedur kesehatan supaya penyebaran virus corona cepat membaik. Faujiah, E. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *daring* memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Diadakanya pembelajaran *daring* ini supaya peserta didik tetap melakukan pendidikan seperti halnya pendidikan tatap muka.

Walaupun pada pembelajaran *daring* ini, peserta didik tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan serta kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang membosankan dan pembelajaran *daring* ini membuat siswa lalai (mengulur-ulur waktu) dalam mengerjakan tugas. Namun, setidaknya peserta didik masih dapat belajar dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran dari pada tidak sama sekali.

Pada masa pandemi seperti saat ini penggunaan media audio visual sangat diperlukan oleh seorang guru. Karena dengan teknik pembelajaran ini bisa memudahkan seorang siswa dalam belajar. Pada pembelajaran *daring*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual ini sangat diperlukan oleh seorang guru. Karena dengan teknik pembelajaran ini bisa memudahkan seorang siswa dalam belajar dan diperlukannya pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, kualitas pembelajaran tampaknya masih menjadi sorotan dalam dunia pendidikan di tanah air. Siswa masih menganggap bahwa materi pelajaran bahasa Arab merupakan materi yang banyak menghafal dan banyak teorinya, Hal ini dirasakan oleh MTs Hj. Zubaidah Pulau Kijang pada pembelajaran *daring* seperti saat ini. Ditengah kondisi covid-19 ini pembelajaran bahasa Arab tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui *daring* (dalam jaringan) merupakan salah satu alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menemui berbagai kendala. Seperti siswa sulit dalam memahami materi pelajaran, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran *daring* khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan proyeksi kedepan untuk menjawab tantangan pembelajaran tersebut sehingga dapat berperan memberikan kontribusi pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Hj. Zubaidah Pulau Kijang. Pembelajaran bahasa Arab pada masa pandemi ini menggunakan media audio visual, media audio visual yang digunakan guru bahasa arab dalam pembelajaran ini adalah sejenis gambar berbentuk struktur organisasi dan rekaman video disertai gambar dan terjemahan serta harakat kemudian video tersebut dikirim melalui group messenger facebook siswa dengan guru mata pelajaran. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dikarenakan siswa tidak mengenal huruf arab, belum bisa menyambung huruf arab dan belum bisa membaca huruf arab latar belakang yang berbeda-beda serta motivasi yang kurang dalam belajar. Misalnya siswa yang masih bingung membaca harakat dalam kalimat bahasa Arab jika sudah mengalami perubahan dari kata aslinya, sehingga dengan adanya kesulitan tersebut berdampak pada kelancaran mereka dalam membaca serta mengetahui makna yang terdapat dalam kalimat tersebut. Hal ini membuat siswa merasa bosan, takut, tidak mengerjakan tugas secara optimal. Sehingga membuat siswa hanya sekedar mengerjakan agar tidak dimarahi oleh guru dan apa yang telah diajarkan oleh guru tidak dipahami sama sekali oleh siswa.

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, berwarna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara, media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. keunggulan media audio visual adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka) dan dapat mengatasi perbatasan ruangan, waktu dan daya indera. Bagi peneliti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring bahasa Arab adalah salah satu media untuk membantu siswa dalam memahami materi bahasa Arab, supaya siswa mengenal apa itu bahasa Arab dan supaya siswa menyukai mata pelajaran bahasa Arab.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran daring bahasa arab di MTs Hj. Zubaidah Pulau Kijang.***

B. Identifikasi Masalah

Setelah mendeskripsikan latar belakang penelitian, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu:

1. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal bahasa Arab.
2. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami.
3. Pandemi covid menghalangi pembelajaran tatap muka.
4. Interaksi anak usia sekolah menyebabkan tingkat penularan covid.
5. Pandemi covid berdampak pada sektor pembelajaran bahasa Arab.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan masalah dalam penelitian, supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah. Sehingga peneliti dapat mengkaji sesuai latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada yaitu: Penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran *daring* bahasa Arab di MTs Hj. Zubaidah yaitu seluruh Peserta didik Mts Hj. Zubaidah Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran *daring* bahasa Arab di MTs Hj. Zubaidah?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran *daring* bahasa Arab dengan media audio visual di MTs Hj. Zubaidah?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala pembelajaran *daring* bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual di MTs Hj. Zubaidah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran *daring* bahasa Arab di MTs Hj. Zubaidah.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran *daring* bahasa Arab dengan media audio visual di MTs Hj. Zubaidah.
3. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi kendala pembelajaran *daring* bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual di MTs Hj. Zubaidah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis penelitian ini banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran tentang penelitian lapangan .
2. Bagi lembaga pendidikan memberikan masukan positif untuk menyusun kurikulum dan teknik pembelajaran selanjutnya, penerapan pembelajaran *daring* bagi pengajar/ guru agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik kedepannya.
3. Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Arab berbasis *daring*, sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab berbasis *daring* ketika belajar di rumah.

G. Penjelasan Istilah

1. Media pembelajaran

Menurut Yaumi (2018, hlm.7) media pembelajaran dapat dikatakan alat bantu yang berbentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi berupa bahan pelajaran dan untuk membangun interaksi antara guru dan peserta didik. Peralatan fisik yang dimaksud disini berupa benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan website, yang kemudian akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dari sumber pembelajaran baik itu guru, penulis buku atau bahkan orang lain kepada peserta didik (Jalinus, 2016, hlm. 4).

2. Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran *daring* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu

proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82).

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, computer, *smartphone*, dan bantuan jaringan internet. Selain sarana dan prasarana, seorang guru juga harus mampu menyesuaikan dengan keadaan siswa.

Pembelajaran secara daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa tanpa tatap muka di kelas. Pembelajaran daring ini pada hakikatnya sesuai dengan kondisi perkembangan teknologi dan komunikasi. Kemudahan akses teknologi dan komunikasi mendukung dalam pembelajaran secara daring saat ini. Dengan adanya perkembangan pada bidang teknologi dan komunikasi, maka diharapkan adanya peranan guru dalam mengelola pembelajaran secara daring. (Wahyu Andhika Puteri, Jurnal. 2020).

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah satu diantara banyak bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi manusia, manusia berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir. (Mu'in, 2014:19). Berbicara mengenai bahasa Arab tentu tidak lepas dari kegiatan keseharian umat muslim yaitu membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sejak diturunkan menggunakan bahasa Arab.

Pada dasarnya setiap pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa Arab mencakup mendengar, berbicara, membaca dan menulis (*Istima, Kalam, Qira'ah dan Kitabah*). Dua tahap yang pertama berkaitan dengan bahasa lisan dan dua tahap terakhir berkaitan dengan bahasa tulisan. Sangat pentingnya bahasa membuat semua orang harus mempelajarinya. Seperti halnya kita menguasai bahasa daerah sebagai bahasa

ibu dan bahasa negara sebagai bahasa nasional kita juga dituntut untuk mempelajari dan menguasai bahasa asing.

4. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang *audible* artinya dapat didengar dan media yang *visible* artinya dapat dilihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif. Media audio visual adalah media pembelajaran yang menarik dan efektif. Menurut Yudhi (2013), Media audio visual dapat menghasilkan cara belajar yang efektif dan komunikatif dalam waktu yang lebih singkat. Efektif artinya memberikan hasil guna yang tinggi ditinjau dari segi pesan dan kepentingan siswa yang sedang belajar, sedangkan yang dimaksud dengan komunikatif ialah bahwa media tersebut mudah untuk dimengerti maksudnya dengan kata lain, apa yang ditampilkan melalui media tersebut mudah untuk ditangkap atau dipahami oleh siswa.

H. Telaah Pustaka

Adapun beberapa penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya akan penulis kemukakan sebagai tinjauan kepustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Widya Putri Pratiwi (2020)

Dengan skripsinya yang berjudul *“Penyelenggaraan Model Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Televisi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Kendal”*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kendala Punung, dengan jumlah 14 orang siswa. Instrument pengumpulan datanya diperoleh dari instrument utama yaitu peneliti sendiri dan instrument bantu yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber diajukan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran daring yang benar; (2) Dari hasil angket siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

2. Wahyu Andhika Puteri (2020).

Dengan jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada SD 1 Serayu Larangan. Jurnal. Universitas Tidar*”. Data yang digunakan penelitian ini merupakan hasil kuisioner yang dibagikan kepada siswa pasca pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling dengan total siswa mencapai 25 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar terhadap siswa dengan penggunaan media audio visual.

3. Muhammad Sofi Rifandi (2017).

Dengan skripsinya yang berjudul “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan selama tiga bulan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan berupa observasi dan wawancara yang menghasilkan data. Data dapat digunakan dengan cara mereduksi data yang relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari skripsi ini membahas tentang (1) terlaksananya pembelajaran pemanfaatan media, guru menggunakan media audio visual dengan menggunakan LCD di sekolah, guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan foto atau video tentang materi pembelajaran yang telah dijelaskan (2) hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu sangat banyak baik. Rata-rata siswa banyak mendapat hasil bagus dengan nilai 8,5.

4. Ade Tirta Wijaya (2017).

Dengan skripsinya yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Badrussalam NW Sekarbela Mataram*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini merupakan penelitian yang membutuhkan keterangan, penjelasan dan informasi-informasi lisan. Adapun instrumen penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs. Badrussalam NW Sekarbela Mataram

dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab serta dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran dapat membuat siswa senang dengan bahasa Arab.

5. Siti Hajar & Rahmayanti (2014).

Dengan thesisnya yang berjudul “*Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan penguasaan mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah Sumobito Jombang*”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research (CAR)). Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat kali pertemuan. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan tiga cara yaitu ketekunan/ keajegan pengamatan dan triangulasi. Sumber penelitiannya yaitu siswa kelas V.

Hasil dari thesis ini membahas tentang bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan mufrodat pada siswa kelas V dengan indikator keberhasilan: 1) Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias dan bersemangat, hal ini dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor yang menampilkan mufrodat secara kongkret; 2) Hasil penilaian siswa lebih baik dan meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya.

Dari kelima telaah pustaka diatas terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan yang terdapat pada kelima skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media audio visual. Dan dalam skripsi yang pertama sampai kelima sama-sama mendeskripsikan tentang penggunaan media audio visual dengan penelitian kualitatif, terutama skripsi yang pertama sama-sama objek penelitiannya adalah *daring* dan skripsi yang keempat sama-sama mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab. Adapun perbedaan dari kelima skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Skripsi yang kedua meneliti penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab, skripsi yang ketiga pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual

dalam meningkatkan hasil belajar siswa, skripsi yang kelima penerapan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penulis meneliti tentang Penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran daring dalam bidang pembelajaran daring bahasa Arab dengan model penelitian kualitatif deskriptif.